

Research Article



Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* Dilengkapi Lembar kerja peserta didik di lengkapi Teka Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

(Application of the Scramble Learning Method. Equipped with complete student worksheets complete with crossword puzzles to improve student learning outcomes)

Mayangsari Rambu Kaita*, Yohana Makaborang, Riwa Rambu Hada Enda

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

Jl. R. Suprpto No.35, Prailiu, Kec. Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur

*Corresponding author: mayangsarirambukaita@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 24 – 06 – 2024 Diterima: 20 – 08 – 2024 Dipublikasikan: 29 – 09 – 2024	<p>Based on the results of initial observations in class IX of SMPN 1 Umbu Ratu Nggay, student learning outcomes in learning are still relatively low. This is caused by several factors, one of which is the lack of use of methods in learning. One alternative to solve this problem is to use a method that is appropriate to the subject matter, namely the Scramble learning model. The aim of this research is to determine the improvement in learning outcomes of class IX students at SMP Negeri 1 Umbu Ratu Nggay after implementing the Scramble learning method. This type of research is classroom action research (PTK). This research uses two cycles each consisting of planning, implementation, observation and reflection. The data analysis technique uses quantitative descriptive. The results of the research show that the use of crossword LKPD media can improve learning outcomes on Human Reproductive System Material for class IX students of SMP Negeri 1 Umbu Ratu Nggay. The initial condition of student teaching completeness only reached 18% which were complete and 82% which were incomplete, whereas in the first cycle it increased to 36% which were complete and 64% which were incomplete and in the second cycle it increased to 86% which were Complete and which were not complete as much as 13.6%. Based on the results of this research, it is recommended for science teachers to try using the Scramble method equipped with class IX LKPD media so as to improve student learning outcomes</p> <p>Key words: Scramble Method, Biodit journal</p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	<p>Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IX SMPN 1 Umbu Ratu Nggay, hasil belajar siswa dalam pembelajaran masih tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kurangnya penggunaan metode dalam pembelajaran. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran, yaitu model pembelajaran <i>Scrambel</i>. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Umbu Ratu Nggay setelah menerapkan metode pembelajaran <i>Scrambel</i>. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan dua siklus masing-masing yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media LKPD teka-teki silang dapat meningkatkan hasil belajar Pada Materi Sistem Reproduksi pada Manusia bagi</p>

siswa kelas IX SMP Negeri 1 Umbu Ratu Nggay. Kondisi awal ketuntasan ajar siswa hanya mencapai 18% yang tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 82% sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 36% yang tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 64% dan pada siklus II meningkat menjadi 86% yang Tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 13,6%. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi guru IPA untuk mencoba menggunakan metode *Scramble* dengan dilengkapi media LKPD kelas IX sehingga meningkatkan hasil belajar siswa

Kata kunci: Metode *Scramble*, jurnal Biodit



This Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan yang diberikan kepada peserta didik bukan hanya berisi tentang pengetahuan umum, akan tetapi juga diberikan pelajaran dalam hal mengembangkan bakat dan pembentukan karakter agar menjadi pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleransi, kreatif, bertanggung jawab dan berperilaku baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat (Halawa, 2021). Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar, yang mana merupakan suatu kegiatan pelaksanaan berdasarkan kurikulum dalam lembaga pendidikan supaya menciptakan proses pembelajaran secara sistematis. Dalam pendidikan diperlukan para pendidik yang mempunyai kemampuan yang baik agar dapat mempengaruhi para siswa baik tingkah laku, intelektual, moral maupun sosial (Halawa, 2021). Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran pada pendidikan secara umum banyak ditemui di sekolah yaitu salah satunya adalah masih rendahnya kemampuan siswa dalam menyerap materi dan keaktifan siswa di dalam kelas (Umayarti 2011:6).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan di SMP N 1 Umbu Ratu Nggay pada kelas IX dengan guru IPA (S) diketahui bahwa selama proses pembelajaran di kelas hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi selain itu pada saat pembelajaran berlangsung guru juga menggunakan LKPD. Lalu Masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) karena hasil belajar peserta didik dilihat dari nilai ulangan tengah semester (UTS) semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada mata pelajaran IPA. Nilai yang memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yaitu 69, jadi peserta didik yang belum tuntas atau masih dibawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 60%, sedangkan siswa yang sudah tuntas atau mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal 40%. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan peneliti berasumsi bahwa permasalahan tersebut perlu diberikan solusi yang tepat melalui penerapan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah berdasarkan hasil analisis data, bahwa dengan menggunakan miniatur sebagai media pembelajaran geografi pada materi Hidrosfer kelas X SMA Negeri 02 Pontianak, terdapat peningkatan rata - rata pada hasil belajar siswa yang terjadi pada siklus I dan siklus II, hasil belajar siklus I yaitu 23 siswa tuntas dan 16 siswa yang belum tuntas dengan nilai ketuntasan rata - rata kelas 72,42 dan ketuntasan klasikal mencapai 58,97 % (Antoko, 2021)

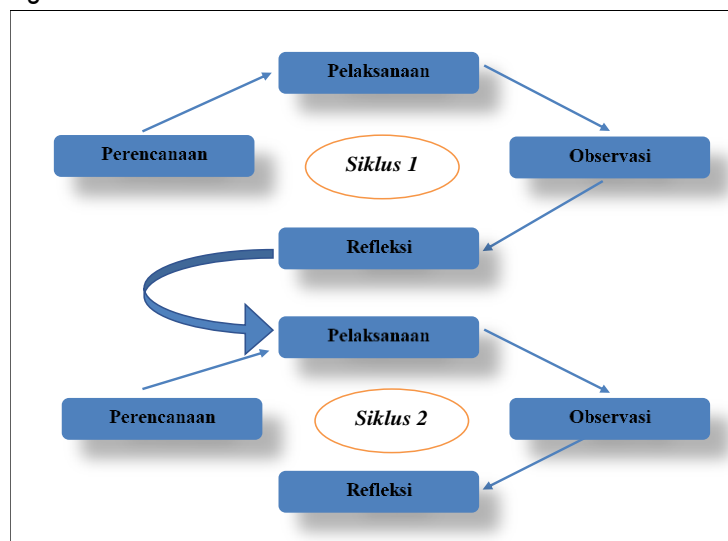
Berdasarkan penelitian sebelumnya metode pembelajaran *scramble* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian yang dilakukan oleh Radyah Bintang (2022) mengacu pada siklus I melalui model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* diperoleh data berupa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yakni sebesar 73. Melalui perhitungan hasil belajar ini diperoleh pula

persentase ketuntasan belajar (KKM) yakni sebanyak 14 siswa (56%) dikatakan tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 11 siswa (44%) yang mana mereka belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Melalui data ini juga diperoleh kategori nilai terendah yakni sebesar 53, sedangkan nilai tertinggi sebesar 93. Sementara itu, hasil penelitian pada siklus II melalui model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* diperoleh data berupa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yakni sebesar 84. Melalui perhitungan hasil belajar ini diperoleh pula persentase ketuntasan belajar (KKM) yakni sebanyak 21 siswa (84%), sedangkan siswa yang belum tuntas ada 4 siswa (16%) yang mana mereka belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Melalui data ini juga diperoleh kategori nilai terendah yakni sebesar 60, sedangkan nilai tertinggi sebesar 100.

Berdasarkan penelitian yang relevan ada persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan : persamaannya yaitu sama-sama menggunakan Metode Pembelajaran *Scramble*, perbedaannya yaitu jika penelitian terdahulu hanya menggunakan metodel pembelajaran *Scramble* saja maka pada penelitian yang akan di lakukan menggunakan model pembelaran *Scramble* dengan perbantuan media LKPD teka-teki silang. Berdasarkan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan, maka kebaruan dari penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Scramble* dengan bantuan media LKPD teka-teki silang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Desain penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model Kurt Lewin. Penelitian ini di lakukan di SMP Negeri 1 Umbu Ratu Nggay dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Umbu Ratu Nggay Tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 22 siswa. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahap penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hal tersebut harus direncanakan secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan peneliti. Berikut ini adalah bagan Penelitian Tindakan Kelas:



Gambar 1. Metode Scramble dari Kurt Lewin

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Tes, dan Dokumentasi. Peneliti juga menggunakan Teknik analisis data kuantitatif. Data hasil penelitian mencakup dua ranah yaitu Ranah Kognitif dan Ranah Afektif dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

a. Skor ketuntasan

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\sum \text{Jumlah siswa tuntas}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100$$

b. Skor rata-rata kelas

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{Jumlah nilai}}{\sum \text{Jumlah siswa}}$$

c. Skor ketuntasan klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum \text{Jumlah siswa tuntas}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100$$

2. Ranah Afektif

$$q = r/t \times 100$$

Ket :

q = Presentasi skor hasil observasi siswa

r = Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh

t = Skor maksimal (putra 2013)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran *Scramble*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 3 siklus, yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap refleksi. Sebelum masuk siklus 1 dan siklus 2 terlebih dahulu peneliti melakukan pra siklus.

PRA SIKLUS

Pada tahap pra siklus ini didapatkan informasi rekap nilai hasil pre test pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 dengan rata-rata 41,9. Dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 orang siswa. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 18 orang siswa. Adapun data dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekap Nilai Hasil pretest semester genap tahun ajaran 2023/2024

No	NAMA-NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Anasri R. Ladu Bana	40	Tidak Tuntas
2	Apris B. Ndapanamung	45	Tidak Tuntas
3	Avirna A. P. R. Mina	85	Tuntas
4	Andika P. Pekutana	52	Tidak Tuntas
5	Ardi Panda Mandu	50	Tidak Tuntas
6	Bayu S. U. Laki	55	Tidak Tuntas
7	Dolo Rosa F. Mayi	60	Tidak Tuntas
8	Ferdinantus U. Nggaba	50	Tidak Tuntas
9	Fitro U Giku	75	Tuntas
10	Irmansi Roku Wonggu	50	Tidak Tuntas
11	Inggrit R. Danga Mbombu	40	Tidak Tuntas
12	Jefrianus Umbu Kadebu	55	Tidak Tuntas
13	Januswarius W.K.L Kumanireng	80	Tuntas
14	Rosin R. Naha	55	Tidak Tuntas
15	Surya Umbu Randa	45	Tidak Tuntas
16	Stevany Y. Wonda	40	Tidak Tuntas
17	Sandi mus bili	50	Tidak Tuntas
18	Sartiana ngongo	50	Tidak Tuntas
19	Tresia Dean Pendi Jola	45	Tidak Tuntas
20	Yosep U.T. Muku	55	Tidak Tuntas
21	Yohanis nangi Kewa	90	Tuntas
22	Yusen U.N Tana	60	Tidak Tuntas
Jumlah rata-rata		41,9	
	Jumlah siswa yang tuntas	4	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	18	
	presentase siswa yang tuntas	18 %	
	Presentase Jumlah siswa yang tidak tuntas	82 %	

Hasil belajar siswa pada pembelajaran prasiklus yaitu terdapat 4 orang siswa yang tuntas dengan persentase 18%, sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 18 orang siswa dengan persentase 82%. Kemudian nilai rata-rata siswa secara keseluruhan yaitu 41,9 dapat dilihat pada tabel di atas.

Melihat dari pencapaian yang ada, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa masih sangat rendah, begitu juga dengan persentase ketuntasan belajar siswa yang sangat rendah karena banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar kriteria ketuntasan.

SIKLUS I

Pada tahap siklus I diberi perlakuan dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* dilengkapi lembar kerja peserta didik di lengkapi teka teki silang. Kemudian diukur menggunakan instrumen post test dan diperoleh hasil nilai rata-rata 69,5. Dengan ketuntasan 8 orang siswa dan 14 orang siswa dinyatakan belum tuntas. Namun ini mengalami peningkatan dari sebelum perlakuan diberikan, yang hanya 4 orang siswa yang dinyatakan tuntas dan 18 orang dinyatakan tidak tuntas. Artinya ada peningkatan 4 orang yang dinyatakan tuntas. Dapat hasil post test dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapan Nilai Hasil posttest semester genap tahun ajaran 2023/2024

No	NAMA-NAMA SISWA	NILAI	Predikat
1	Anasri R. Ladu Bana	65	Tidak Tuntas
2	Apris B. Ndapanamung	60	Tidak Tuntas
3	Avirna A. P. R. Mina	65	Tidak Tuntas
4	Andika P. Pekutana	85	Tuntas
5	Ardi Panda Mandu	60	Tidak Tuntas
6	Bayu S. U. Laki	60	Tidak Tuntas
7	Dolo Rosa F. Mayi	80	Tuntas
8	Ferdinantus U. Nggaba	65	Tidak Tuntas
9	Fitro U Giku	75	Tuntas
10	Irmansi Roku Wonggu	60	Tidak Tuntas
11	Inggrit R. Danga Mbombu	80	Tuntas
12	Jefrianus Umbu Kadebu	65	Tidak Tuntas
13	Januswarius W.K.La Kumanireng	60	Tidak Tuntas
14	Rosin R. Naha	85	Tuntas
15	Surya Umbu Randa	75	Tuntas
16	Stevany Y. Wonda	65	Tidak Tuntas
17	Sandi mus bili	70	Tidak Tuntas
18	Sartiana ngongo	80	Tuntas
19	Tresia Dean Pendi Jola	60	Tidak Tuntas
20	Yosep U.T. Muku	75	Tuntas
21	Yohanis nangi Kewa	60	Tidak Tuntas
22	Yusen U.N Tana	65	Tidak Tuntas
Jumlah rata-rata		69,5%	
	Jumlah siswa yang tuntas	8	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	14	
	Presentase siswa yang tuntas	36%	
	Presentase Jumlah siswa yang tidak tuntas	64%	

Dari tabel 2. dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Scramble* dapat meningkat hasil belajar siswa melalui post-test. Siswa yang memperoleh nilai ketuntasan sebanyak 8 orang dengan nilai yang diperoleh 75-85 dengan persentase 36% dan 14 siswa yang masih belum berhasil mencapai ketuntasan atau masih dibawah standar dengan jumlah nilai persentase 64%. Hal ini belum mencapai nilai kriteria ketuntasan maksimal (KKM), maka peneliti harus memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya.

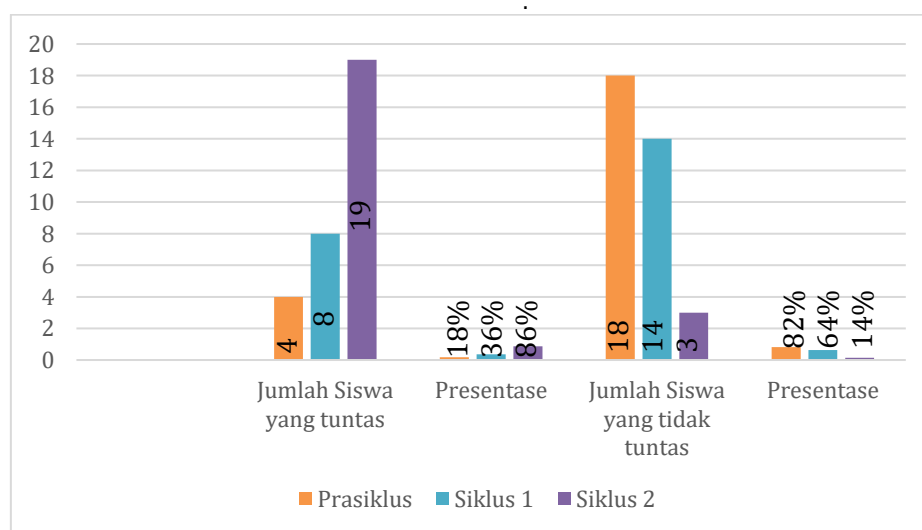
SIKLUS II

Berdasarkan hasil dari siklus II dapat diketahui bahwa nilai siswa meningkat pesat dilihat dari hasil belajar siswa melalui post-test. Siswa yang memperoleh nilai ketuntasan sebanyak 19 orang diperoleh dengan persentase 86% dan 3 siswa yang masih belum berhasil mencapai ketuntasan atau masih dibawah standar dengan jumlah nilai persentase 14%. Berdasarkan data pada kegiatan siklus II ini peneliti melihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang sangat baik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) tentang materi sistem reproduksi pada manusia dengan menggunakan metode pembelajaran *Scramble*. Sesuai dengan identifikasi yang ada maka siklus dalam penelitian hanya sampai pada tahap siklus II karena sudah mencapai indikator keberhasilan atau kriteria ketuntasan maksimal (KKM) dengan hasil belajar siswa yang dicapai yaitu sebesar 80%.

Tabel 3. Hasil pengamatan terkait dengan ranah kognitif pada kegiatan siklus II

No	NAMA-NAMA SISWA	NILAI	PREDIKAT
1	Anasri R. Ladu Bana	85	Tuntas
2	Apris B. Ndapanamung	75	Tuntas
3	Avirna A. P. R. Mina	90	Tuntas
4	Andika P. Pekutana	80	Tuntas
5	Ardi Panda Mandu	75	Tuntas
6	Bayu S. U. Laki	85	Tuntas
7	Dolo Rosa F. Mayi	95	Tuntas
8	Ferdinantus U. Nggaba	60	Tidak Tuntas
9	Fitro U Giku	80	Tuntas
10	Irmansi Roku Wonggu	90	Tuntas
11	Inggrit R. Danga Mbombu	85	Tuntas
12	Jefrianus Umbu Kadebu	75	Tuntas
13	Januswarius W.K.La Kumanireng	85	Tuntas
14	Rosin R. Naha	80	Tuntas
15	Surya Umbu Randa	95	Tuntas
16	Stevany Y. Wonda	85	Tuntas
17	Sandi mus bili	65	Tidak Tuntas
18	Sartiana ngongo	80	Tuntas
19	Tresia Dean Pendi Jola	80	Tuntas
20	Yosep U.T. Muku	95	Tuntas
21	Yohanis nangi Kewa	85	Tuntas
22	Yusen U.N Tana	65	Tidak Tuntas
Jumlah rata-rata		81,3%	
Jumlah siswa yang tuntas		19	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		3	
Presentase siswa yang tuntas		86%	
Presentase Jumlah siswa yang tidak tuntas		13,6%	

Berdasarkan data pada grafik 1 dapat diketahui pada pertemuan pertama sebelum menggunakan metode pembelajaran *Scramble* yaitu kegiatan prasiklus. Ditemukan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 61,9 presentase hasil belajar siswa dengan predikat tertinggi 18% dan predikat terendah 82%.



Grafik 1 Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus, Siklus 1 Dan Siklus 2

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran masih rendah, dan pada pertemuan ke dua pada siklus 1 dimana nilai rata-rata seluruh siswa 69,5% yang tuntas 14 orang siswa dengan presentase 36% dan siswa yang tidak tuntas 14 orang dengan presentase 64%. Sedangkan pada pertemuan ke tiga yaitu kegiatan siklus II nilai rata-rata siswa 81,3 dengan jumlah siswa yang tuntas 19 orang dengan presentase 86% dan tidak tuntas 3 orang dengan jumlah presentase 14%. Hal ini menunjukkan hasil belajar rana kognitif siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *scramble* mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) tentang sistem reproduksi pada manusia berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang telah mengalami perkembangan yang signifikan. Persentase peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Scramble* yaitu pada siklus 1 nilai rata-rata seluruh siswa adalah 69,5%, siswa yang tuntas terdiri dari 8 orang dengan persentase 36% dan siswa yang tidak tuntas terdiri dari 14 orang dengan persentase 64%. Selanjutnya pada siklus II Nilai rata-rata seluruh siswa adalah 81,3%, yang tuntas berjumlah 19 orang dengan persentase 86% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang dengan persentase 13,6%. Dengan peningkatan hasil belajar yang sesuai dengan standar ketuntasan maka peneliti menghentikan penelitian sampai pada siklus II.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diberikan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi guru: Pada saat kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam menyusun perangkat mengajar dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Scramble*, dimana siswa diberikan potongan informasi yang harus mereka susun sendiri. Ini membantu siswa dapat memahami materi dengan cara yang lebih interaktif. Metode ini juga melibatkan siswa secara aktif dalam bekerja sama tim untuk menyelesaikan tugas dengan benar serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. (2) Bagi Sekolah: Disarankan mengutamakan membahas metode-metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan di dalam kelas, terutama menerapkan Metode Pembelajaran *Scramble* pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang baik. Diharapkan juga dinas Pendidikan memberikan pelatihan-pelatihan kepada para guru terkait metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas para guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing karena telah membantu, membimbing dan mengoreksi dalam menyelesaikan jurnal ini, terimakasih kepada kepala sekolah dan guru-guru dan juga siswa dan siswi SMP Negeri 1 Umbu Ratu Nggay yang sudah mengizinkan saya dan melakukan penelitian sehingga berjalan dengan lancar.

RUJUKAN

Antoko, Y. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menceritakan Sejarah Indonesia Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Word Square dan Scramble. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.407>

- Anwar, C. (2014:63) Hakikat Manusia dalam Pendidikan. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Asnimar (2017:2) Penerapan Metode Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Siswa Kelas V SD Negeri 002 Batu Bersurat. *Jurnal PAJAR*, 1 (2), 208-216
- Bintang, R. (2022). Penerapan Metode *Scramble* Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Radhiatul Adawiyah Makassar. *Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(2), 794–806. <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i2.301>
- Dewi, E. R. (2018). *Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas*. 2(April), 44–52.
- Dinata, I. W., & Duling, J. R. (2019). Pengaruh Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Elektronika Kelas X Tkr Smkn 1 Palangka Raya. *Steam Engineering*, 1(1), 17-21.
- Halawa, A. M. (2021). Penerapan Metode *Scramble* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Agnes. *Jurnal Akademik Universitas Asia Timur*, 4(1), 88–100.
- Hartini Nara, Eveline Siregar, 2010, Teori Belajar dan Pembelajaran, Bogor: Ghalia Indonesia
- Umaryati, Y. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match (Mencari Pasangan) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii E Smp Negeri 1 Subah Kabupaten Batang* (skripsi tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, Semarang. (Wahyudin, 2016)
- Wahyudin, M. A. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Metode Scramble Pada Siswa Kelas Vii B Smp Negeri 1 Poncowarno* (Issue 154115377). Stie Widya Wiwaha Yogyakarta.